

# DAILY MARKET RECAP

29 APRIL 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

Imbal hasil INDOGB naik hingga 2-5bps untuk benchmark 10 tahun, menyusul melemahnya imbal hasil US Treasury di 1.64%.

Dari Jepang, data penjualan ritel periode Maret 2021 resmi dirilis, di mana data penjualan ritel tersebut naik menjadi 5,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar -1,5%.

The Fed, sesuai ekspektasi mempertahankan suku bunga yaitu sebesar 0.25%.

Kurs USD/IDR | 14,465 | Kurs EUR/USD | 1.2146 | IHSB per 28 Apr 21 | 5,974.48 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	27-Apr	28-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.46	6.48	0.36
Indonesia USD 10yr	2.39	2.45	2.47
US Treasury 10yr	1.62	1.61	(0.86)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0865
1 Mth	3.5619	0.1103
3 Mth	3.7513	0.1771
6 Mth	3.9200	0.2143
1 Yr	4.1169	0.2826

Bursa Saham Dunia			
	27-Apr	28-Apr	%Change
IHSB	5,959.62	5,974.48	0.25
LQ 45	891.35	890.90	(0.05)
S&P 500 (US)	4,186.72	4,183.18	(0.08)
Dow Jones (US)	33,984.93	33,820.38	(0.48)
Hang Seng (HK)	28,941.54	29,071.34	0.45
Shanghai Comp (CN)	3,442.61	3,457.07	0.42
Nikkei 225 (JP)	28,991.89	29,053.97	0.21
DAX (DE)	15,249.27	15,292.18	0.28
FTSE 100 (UK)	6,944.97	6,963.67	0.27

**FX**

Indeks USD turun ke 90.6 setelah Fed menyatakan tidak merubah kebijakan moneternya. Meski data inflasi menunjukkan adanya kemajuan, namun Fed belum merasa cukup substansial untuk mulai melakukan tapering dalam waktu dekat ini. Sementara itu kemarin data CPI Australia dirilis lebih rendah dari ekpektasi 1.1% vs 1.4% expected (Y/Y), membuat AUD sempat melemah hingga ke level 0.7725. USD menguat tipis pada hari Rabu karena investor tidak banyak bergerak menjelang pengumuman kebijakan Federal Reserve AS dan pidato Joe Biden di mana presiden AS akan mengumumkan rencana stimulus tambahan. Rupiah bergerak menguat antara 14,490-14,525. Spot dibuka pada 14,500-14,510 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,510. Spot terus bergerak lebih tinggi hingga level 14,525 didorong oleh permintaan akhir bulan dan penetapan DNDF yang besar, Spot ditutup pada 14,510-14,515. Hari ini spot dibuka di 14,430 – 14,470.

**Pasar Obligasi**

Imbal hasil INDOGB naik hingga 2-5bps untuk benchmark 10 tahun, menyusul melemahnya imbal hasil US Treasury di 1.64%. Transaksi kemarin sebagian besar adalah aksi jual. Tidak banyak minat dari sisi pembeli karena sebagian besar permintaan pembeli terpenuhi di lelang hari Selasa kemarin. Likuiditas pasar sekunder tidak sesulit pasca lelang sebelumnya, terutama pada benchmark 5thn hingga 10thn.

**Pasar Saham**

**Global**

Wall Street ditutup melemah, S&P 500 tu turun tipis 0.08% atau 3.54 poin menjadi 4,183.18, Dow Jones Industrial Average turun 164.55 poin atau 0.48% menjadi ditutup pada 33,820.38 dan Nasdaq Composite Index juga ditutup lebih rendah 0.28% menjadi 14,051.03. Investor merespon Presiden Joe Biden yang dijadwalkan mengumumkan detail rencana belanja US\$ 1,8 triliun dan kebijakan pajak yang ditujukan untuk membantu warga AS. Rencana tersebut akan menaikkan pajak penghasilan (Pph) atas keuntungan transaksi di pasar modal menjadi 39,6% bagi warga AS yang berpenghasilan di atas US\$ 1 juta. The Fed, sesuai ekspektasi mempertahankan suku bunga yaitu sebesar 0.25%.

**Asia**

Mayoritas bursa Asia terapresiasi, Indeks Nikkei Jepang ditutup naik 0.21% ke posisi 29,053.97, Hang Seng Hong Kong naik 0.45% ke 29,071.34, Shanghai Composite China meningkat 0.42% ke 3,457.07, STI Singapura naik 0.16% ke 3,219.56. KOSPI Korea Selatan ditutup turun 1.06% ke level 3,181.47. Dari Jepang, data penjualan ritel periode Maret 2021 resmi dirilis, di mana data penjualan ritel tersebut naik menjadi 5,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar -1,5%. Sementara India masih mencetak rekor kasus positif harian selama lima hari berturut-turut saat ini mencapai 360rb/hari, kenaikan kasus ini diprediksi masih akan meningkat sampai 14 hari kedepan.

**Indonesia**

IHSB ditutup naik 12.9 poin atau terapresiasi 0.25% ke 5,974.5. nilai total transaksi sebesar Rp 9.7 triliun dari 20.6 miliar lembar saham yang diperdagangkan. Di seluruh pasar, investor asing melakukan aksi jual (net foreign sell) yang mencapai Rp 474.9 miliar. Asian Development Bank (ADB) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 4.5 persen sepanjang 2021 dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 5% pada tahun 2022. Hal itu terjadi usai banyaknya indikator perekonomian yang sudah mulai tumbuh meski masih di tengah pandemi COVID-19.

Cross Currencies			
	28-Apr	29-Apr	% Change
USD/IDR	14,530	14,465	(0.45)
EUR/IDR	17,547	17,568	0.12
JPY/IDR	133.44	133.31	(0.09)
GBP/IDR	20,160	20,197	0.18
CHF/IDR	15,876	15,924	0.30
AUD/IDR	11,243	11,300	0.51
NZD/IDR	10,451	10,528	0.74
CAD/IDR	11,708	11,770	0.52
HKD/IDR	1,872	1,864	(0.44)
SGD/IDR	10,947	10,926	(0.19)

Major Currencies			
	28-Apr	29-Apr	% Change
EUR/USD	1.2077	1.2146	0.07
USD/JPY	108.89	108.51	0.48
GBP/USD	1.3875	1.3963	(0.01)
USD/CHF	0.9152	0.9084	(0.09)
AUD/USD	0.7738	0.7812	(0.57)
NZD/USD	0.7193	0.7279	(0.26)
USD/CAD	1.2410	1.2290	0.02
USD/HKD	7.7625	7.7623	0.02
USD/SGD	1.3273	1.3239	(0.02)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia